

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada permasalahan dan tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan maka pemahaman belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi awal 57,14 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 8 siswa dari 14 orang, meningkat 64,28 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 9 siswa atau (52,28%) pada siklus I. sementara pada siklus II sudah mencapai 92,85 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 13 siswa atau (83,85%). Disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi identifikasi gerak benda dikelas III SDN 1 Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yakni adalah sebagai berikut:

- a. Hendaknya metode eksperimen diterapkan dalam proses pembelajaran IPA khususnya Pada Identifikasi Gerak Benda
- b. Penggunaan metode eksperimen Harus disesuaikan dengan materi yang dibelajarkan, hendaknya yang berhubungan dengan percobaan- percobaan Konsep IPA.
- c. Guru hendaknya menerapkan metode eksperimen lebih meningkat dalam percobaan dalam proses pembelajaran IPA.
- d. Guru diharapkan dalam proses pembelajaran dapat menggunakan metode eksperimen agar siswa bisa melakukan percobaan.
- e. Guru bisa memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran IPA.
- f. Penggunaan metode eksperimen ini siswa dapat meningkatkan pemahaman proses pembelajaran.